

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



Foto : Fikri Yusuf

PEMKAB BADUNG APRESIASI MUSEUM PENANGGULANGAN TERORISME OLEH POLDA BALI

HALAMAN 09



**GUBERNUR : MARI
JAGA BALI SEBAGAI
PULAU YANG PENUH
TOLERANSI**
Hal. 2



**2019, DISBUD
DENPASAR
INVENTARISASI 249
CAGAR BUDAYA**
Hal. 5

Gubernur : Mari Jaga Bali Sebagai Pulau Yang Penuh Toleransi

Gubernur Bali Wayan Koster mengajak warga masyarakat di daerah itu untuk terus menjaga kerukunan dan persatuan, apapun agama atau latar belakangnya sehingga daerah setempat tetap menjadi pulau yang penuh toleransi.

“Kita di Bali punya sejarah yang panjang jika bicara toleransi, kerukunan antarumat beragama. Untuk itu, Bali harus tetap kita jaga sebagai pulau yang penuh toleransi dan berideologikan Pancasila,” kata Koster saat menghadiri acara Milad Muhammadiyah ke-107 Tahun 2019 di Gedung Dakwah Muhammadiyah, Tabanan, Minggu.

Dia menambahkan, meskipun Bali adalah pulau dengan mayoritas pemeluk Hindu, namun beragam orang dengan agama dan suku yang datang dan menetap, serta tetap jadi bagian warga masyarakat Pulau Dewata.

“Saya sekarang menjadi Gubernur Bali, gubernurnya masyarakat Bali yang majemuk dan

beragam. Semuanya harus dilindungi, dinaungi dan jaga bersama, sesuai visi saya menjaga alam Bali beserta isinya. Tentu termasuk di dalamnya warga Bali,” ujar mantan anggota DPR RI tiga periode ini.

Kerukunan dan kegujuban masyarakat Bali menurut Gubernur Koster, adalah modal utama bagi kawasan yang mengandalkan sektor pariwisata seperti Bali “Mari bersama kita jaga kerukunan, hindari pengaruh buruk yang memecah belah demi keberlanjutan dan eksisnya Bali di masa yang akan datang,” ucapnya.

Sementara itu, anggota Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prof HM Din Syamsudin, memuji Gubernur Koster sebagai kepala daerah yang punya pandangan dan visi kebangsaan serta kenegaraan.

“Jarang sekali ada kepala daerah dengan wawasan kenegaraan seluas Pak Gubernur Bali. Bersyukur lah warga Bali sekalian,” ucap



Gubernur Bali Wayan Koster bersama anggota Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prof HM Din Syamsudin (AntaraneWS Bali/Dok Humas dan Protokol Pemprov Bali/2019)

mantan Ketua PP Muhammadiyah ini.

Din Syamsudin menyebut NKRI dengan ideologi Pancasila sudah jadi harga mati bagi organisasi sebesar Muhammadiyah. “Para pendiri Muhammadiyah sudah mencanangkan Pancasila sebagai haluan kita, dan sepanjang sejarah 107 tahunnya, warga Muhammadiyah sudah menunjukkan bagaimana kontribusi kita

kepada eksisnya NKRI hingga saat ini,” ucapnya.

Acara Milad tersebut dihadiri oleh perwakilan warga Muhammadiyah dari seluruh Bali. Nampak pula anggota DPD RI Dapil Bali H Bambang Santoso, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Bali I Gusti Agung Ngurah Sudarsana serta Staf Ahli Bupati Tabanan Nyoman Sumartana. (ant)

Wagub Bali Minta Pelaku Pariwisata Berkontribusi Pada Pertanian



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati dalam acara pelantikan anggota 'Bali Purchasing Professional Association (BPPA)' di Nusa Dua, Kabupaten Badung (AntaraneWS Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati meminta para pelaku pariwisata di daerah itu bisa berkontribusi dan memberikan manfaat pada sektor pertanian di Pulau Dewata.

“Dari total PDRB Bali, sektor pertanian hanya mengisi sekitar 14,8 persen. Jika terus seperti ini, pertanian bisa ditinggalkan pelakunya. Oleh karena itu, saya berharap peran 'Bali Purchasing

Professional Association (BPPA)' agar bisa membantu para pelaku pertanian dengan menyalurkan produk-produknya ke sektor pariwisata,” kata Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat melantik pengurus BPPA periode 2019-2024, di Nusa Dua, Badung, Minggu.

Dengan demikian, BPPA sebagai satu-satunya lembaga yang mawadahi pembelian sebagai mediator pemasok dalam

memasarkan produknya, bisa membantu menyalurkan produk-produk pertanian Bali khususnya ke sektor pariwisata seperti hotel dan restoran, serta membantu memberikan bimbingan dari segi kualitas maupun kemasan, sehingga bisa diterima pasar sektor pariwisata.

Seperti diketahui, lanjut dia, PHRI adalah asosiasi para pemilik hotel dan restoran, jadi pengelolaan belum tentu dilakukan sendiri. Disinilah para pemilik hotel dan restoran tersebut membutuhkan tenaga manajemen yang salah satunya adalah bagian pembelian.

Untuk itu, keberadaan purchasing yang tergabung dalam BPPA sangat strategis bagi anggota PHRI. Saat ini perbandingan anggota BPPA dengan keberadaan hotel, baru sekitar 10 persen, yakni anggotanya sekitar 300 orang sedangkan di Bali terdapat lebih dari 3.000 hotel. Un-

tuk itu Wagub Cok Ace mengajak para pembeli untuk ikut terlibat sebagai anggota, agar semakin menambah informasi perkembangan yang terjadi.

“BPPA merupakan urat nadi perusahaan. Oleh karena itu, saya anjurkan yang belum masuk untuk ikut serta. Para pemilik hotel dan jasa wisata lainnya sangat tergantung pada BPPA dan semoga bisa bekerja dengan baik. Bisa menjadi wadah untuk bertukar Informasi terkait produk-produk baru dan kiat-kiat dalam memajukan hotel tempatnya bekerja,” ujar Cok Ace.

Melalui Surat Keputusan PHRI Nomor 002/SK/PHRIBP-DBALI/XI/2019 tentang Pengesahan Pengurus BPPA Periode 2019 - 2024, diantaranya ditetapkan Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati sebagai Penasihat, dan Ketua BPPA dijabat Komang Masyani. (ant)

Putri Koster Minta BAN PAUD-PNF Bali Beri Akreditasi Dengan Jujur



Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat membuka Rakorda II BAN PAUD dan PNF, di Kuta, Kabupaten Badung (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Provinsi Bali Putri Suastini Koster meminta Badan Akreditasi Nasional PAUD dan Pendidikan Non Formal di daerah setempat agar benar-benar jujur memberikan penilaian akreditasi.

“PAUD adalah modal awal pembentukan SDM yang berkualitas. Jadi, tim akreditasi harus jujur melakukan penilaian, jangan dilebih-lebihkan. Kalau dapat C, jangan dijadikan

B, agar mereka bisa memacu diri untuk lebih meningkatkan kualitas,” kata Putri Koster saat membuka Rakorda II BAN PAUD dan PNF, di Kuta, Kabupaten Badung, Rabu.

Menurut dia, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tak hanya tergantung dari kemampuan individu dalam menyerap proses pendidikan, namun ikut pula ditentukan oleh mutu lembaga pendidikan. Untuk itu, PAUD dan PNF

sejatinya memiliki peran penting dalam mewujudkan generasi emas bangsa.

“Layanan pendidikan bermutu saat anak berusia emas (golden age), penting menjadi perhatian semua pihak. Apalagi pemerintah sedang merancang bangun Generasi Emas 2045,” ucapnya.

Baca juga: Putri Koster: jangan jejakkan obsesi orang tua kepada anak

Pihaknya berkeyakinan, apabila penjaminan mutu pendidikan PAUD dan PNF dilakukan secara berkelanjutan, maka secara pasti akan memberi kontribusi terhadap capaian generasi emas saat memasuki abad XXI.

Pada abad XXI itulah generasi bangsa harus memiliki empat kompetensi (4C). Yakni, berpikir kritis (critical thinking), komunikatif (communicative), kreatif (creative), dan kolaboratif (collaborative).

“Harus diakui, sebagian PAUD dan PNF belum meman-

dang penting akreditasi. Akreditasi PAUD dan PNF dinilai belum memiliki pengaruh sosial. Kondisi itu jelas berbeda dengan pengaruh sosial terhadap akreditasi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah serta perguruan tinggi,” ujarnya.

Padahal semestinya tidak ada alasan bagi PAUD dan PNF untuk menghindari proses akreditasi. Jika ada PAUD dan PNF enggan mengajukan akreditasi, maka hal itu bukan hanya melanggar peraturan perundang-undangan.

Lebih dari itu, satuan pendidikan tersebut berarti tidak memberikan pertanggungjawaban dalam kaitan dengan proses penjaminan mutunya pada pemangku kepentingan.

“Untuk itu saya minta tugas BAN di sini, selain melakukan penilaian yang jujur. Juga harus memastikan seluruh PAUD dan PNF yang ada di Bali sudah terakreditasi dengan baik,” ucapnya. (ant)

Pendaftar CPNS Pemprov Bali Capai 15.687 Orang

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Bali mencatat jumlah pendaftar CPNS di lingkungan pemerintah provinsi setempat hingga 27 November 2019 mencapai 15.687 orang.

“Ini data hingga Rabu pagi pukul 08.44 Wita dan tentu bisa bertambah karena masa pendaftaran masih dibuka hingga 28 November 2019,” kata Kepala BKD Provinsi Bali Ketut Lihadnyana, di Denpasar, Rabu.

Dari pelamar sebanyak 15.687 orang yang sudah mengisi formulir, sebanyak 11.593 orang diantaranya sudah melengkapi berkas pendaftaran dan mengakhiri proses pendaftaran (sudah submit).

Dari 11.593 pelamar yang sudah pada proses “submit”, yang sudah diverifikasi dan memenuhi persyaratan (MS) administrasi sebanyak 4.006 orang, yang sudah diverifikasi namun tidak memenuhi persyaratan (TMS) sebanyak 1.341

orang, dan sisanya 6.246 orang masih dalam tahap verifikasi.

“Yang tidak memenuhi persyaratan (TMS) mayoritas karena tidak melengkapi surat keterangan akreditasi program studi perguruan tinggi saat kelulusan, seperti yang memang sudah disyaratkan,” ucap mantan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bali itu.

Terkait formasi di Pemprov Bali yang paling banyak “diserbu” pelamar maupun yang minim peminat, Lihadnyana belum dapat merinci karena masih dalam proses pengecekan. “Mohon bersabar dulu supaya kami tidak salah menyampaikan data,” ucapnya.

Pemerintah Provinsi Bali dalam rekrutmen CPNS 2019 total membuka 676 formasi, berdasarkan hasil keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

“Dari jumlah keseluruhan 676 formasi, rinciannya untuk tenaga kependidikan dibutuhkan sebanyak 251 formasi, tenaga kesehatan 72 formasi, dan tenaga teknis 353 formasi,” ujarnya.

Lihadnyana mengemukakan terkait dengan tenaga kependidikan yang dibutuhkan diantaranya guru administrasi perkantoran, guru agama Hindu, guru akuntansi, guru bahasa Indonesia, guru bahasa Jepang, guru bimbingan konseling, guru multimedia, guru perbankan, guru PPKN, guru rekayasa perangkat lunak, guru sejarah, guru seni karawitan, guru seni tari, guru SLB, guru TIK guru seni pedalangan, guru teknik sepeda motor, dan guru keperawatan.

Untuk tenaga kesehatan yang dibutuhkan, antara lain administrator kesehatan, apoteker, dokter, penyuluh kesehatan masyarakat, erawat, perekam



Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bali Ketut Lihadnyana, di Denpasar (ANTARA/Ni Luh Rhisma/2019)

medis, psikolog klinis, radio-grafer, asisten apoteker, asisten penata anestesi, nutrisisionis, dan pranata laboratorium.

Dari 353 tenaga teknis, yang terbanyak dibutuhkan ada pengelola keuangan (96) dan pengelola pemanfaatan barang daerah (82), pranata komputer (46), pengelola pengadaan barang/jasa (20), pengawas benih tanaman (20), pamong budaya (15), dan analis pasar hasil pertanian (10). (ant)

Pemkot Denpasar Selenggarakan Festival Wirausaha Muda



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra terima cenderamata dari Panitia Festival Wirausaha Muda Denpasar (WMD) 2019, Minggu (24/11/2019). FOTO ANTARA/Komang Suparta

Pemerintah Kota Denpasar, Bali menyelenggarakan Festival Wirausaha Muda Denpasar (WMD) 2019 untuk memberikan ruang dan peluang kepada anak-anak muda dalam merintis usaha guna memajukan ekonomi inklusif.

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra

di Denpasar, Minggu, mengatakan pihaknya terus mendukung terobosan-terobosan positif yang dilakukan WMD sehingga Denpasar akan terus mendukung kegiatan kreatif dan inovatif bagi anak-anak muda.

“Dengan kegiatan tersebut saya optimistis terbentuknya

ekosistem ekonomi yang inklusif. Artinya antara pemerintah, komunitas, dan pihak swasta bersinergi membentuk sebuah ekosistem yang satu sama lain memberikan manfaat,” ujarnya.

Rai Mantra dalam kesempatan tersebut juga menjadi pembicara dalam “talkshow” bertajuk WMD 10 tahun membangun Denpasar, bersama dengan Alex Purnadi Chandra, Komisaris Utama BPR Lestari seorang sosok yang berhasil menginspirasi anak-anak muda yang hadir.

“Terkait dengan akses permodalan misalnya sudah sangat dimudahkan, ruang pelatihan juga sangat terbuka, jadi tinggal terus pacu semangatnya dan fokus,” ucapnya.

Dalam kesempatan itu, seorang pengunjung festival, Gede Nanda Kusumalita, mengaku sangat antusias mengikuti

acara ini. Baginya, acara seperti ini sangat baik dilaksanakan secara berkesinambungan.

“Acara ini memberikan motivasi kepada anak-anak muda seperti saya, termasuk jadi tahu memulai dari mana dan apa yang betul-betul harus dipersiapkan,”ujarnya.

Sementara itu, Ketua WMD 2019, Putu Wirama berharap kegiatan ini mampu melahirkan pengusaha-pengusaha muda yang hebat dan tentunya akan senantiasa berkolaborasi dengan pemerintah dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang positif.

“Terima kasih atas dukungan semua pihak, khususnya Pemkot Denpasar, ke depan WMD akan terus menjadi keluarga besar yang hebat dan siap berkontribusi untuk negeri,” katanya. (ant)

Pemkot Denpasar Pelajari MPP Kota Batam

Pemerintah Kota Denpasar, Bali bersama forum wartawan melakukan studi banding untuk mempelajari Mal Pelayanan Publik (MPP) Pemkot Kota Batam dalam upaya meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Wakil Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara pada pertemuan dengan Sekda Kota Batam Jefridin beserta jajarannya di Batam, Kamis, mengatakan Pemkot Denpasar secara berkelanjutan terus memaksimalkan pelayanan publik bagi masyarakat. Karena itulah pihaknya terus melakukan peningkatan dengan melakukan studi banding ke sejumlah kota, salah satunya ke Kota Batam.

“Langkah ini dilakukan dalam upaya untuk memaksimalkan penerapan MPP tersebut, karena itu bersama Bagian Humas dan Protokol Setda Kota Denpasar menggelar Pekan Informasi dan Peningkatan Wawasan SDM dengan menasar MPP Kota Batam bersama Forum Wartawan Denpasar,” ujarnya.

Selain itu, kata Wakil Wali Kota Jaya Negara, keberhasilan Batam menjadi kota investasi terbaik se-Indonesia serta berbagai inovasi yang dimiliki ini juga patut menjadi percontohan untuk meningkatkan iklim investasi di Kota Denpasar.

“Tentu dari kegiatan ini dapat menambah referensi Pemkot Denpasar untuk memberikan pelayanan prima dan maksimal bagi masyarakat, serta meningkatkan iklim investasi dan mewujudkan Denpasar bebas korupsi,” ujar Jaya Negara.

Hadir dalam kesempatan tersebut Kepala BP2RD, Raja Azmansyah serta pimpinan OPD terkait di lingkungan Pemkot Batam serta OPD terkait di lingkungan Pemkot Denpasar serta Forum Wartawan Kota Denpasar. Wakil Wali Kota Jaya Negara pun turut berbalas pantun dengan Sekda Kota Batam, Jefridin yang mengundang riuh tepuk tangan.

Wakil Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara mengatakan bahwa pelaksanaan kunjungan



Wakil Wali Kota Denpasar Jaya Negara (kiri) tukar cenderamata dengan Sekda Kota Batam Jefridin dalam kegiatan studi banding MPP ke Batam untuk wujudkan pelayanan prima kepada masyarakat. (AntaraneWS/Komang Suparta/2019)

studi banding ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memaksimalkan pelayanan publik di Kota Denpasar. Dimana hal ini sesuai dengan prestasi yang ditorehkan Pemkot Batam yang menyandang predikat A plus untuk MPP.

Sekda Kota Batam, Jefridin menyampaikan terima kasih atas dipilihnya Kota Batam sebagai lokasi kunjungan kerja. Tentunya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi ajang tukar inovasi untuk memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat.

Ia mengatakan di Kota Batam sendiri beragam inovasi terus digalakkan guna memaksimalkan pelayanan dan menghindari penyelewengan sebagai bentuk komitmen anti-korupsi. Beberapa di antaranya yakni Penerapan Transaksi Non-tunai, Pemasangan Alat Perkam Transaksi Usaha Online, SKPD Online, SP2D Online dan Mal Pelayanan Publik Kota Batam dengan 354 layanan perizinan dan non-perizinan dari 35 instansi yang menyandang predikat A+ (plus) dari Kemenpan-RB. (ant)

Pemkot Denpasar Jalin Kerja Sama dengan Undiknas Rancang PSPU



Pemkot Denpasar gandeng Undiknas rancang PSPU. (AntaraneWS/Komang Suparta/Ist/2019)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali menjalin kerja sama dengan Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) melalui program Pusat Studi Penelitian Undiknas (PSPU) guna meningkatkan inovasi di berbagai bidang.

“Dengan kerja sama ini di-

harapkan mampu melahirkan inovasi baru dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Kota Denpasar,” kata Sekda Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara saat menerima kunjungan Kepala Study Center Undiknas Anak Agung Tini Rusmini Gorda di Denpasar, Senin.

Pada kesempatan itu juga hadir Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Setda Kota Denpasar, Putu Naning Djayaningsih, Kabag Humas dan Protokol Setda Kota Denpasar I Dewa Gede Rai, dan jajaran Study Center, Nyoman Sudana, Anak Agung Gede Putra Mayun, Ketut Nuraga, dan Ni Putu Nia Eka Lestari.

Rai Iswara mengatakan sangat mengapresiasi dengan adanya program studi baru di Undiknas Denpasar dimana studi baru PSU yang bergerak di bidang penelitian ini bisa berkembang dengan cepat dan dapat bersinergi dengan Pemkot Denpasar melalui badan penelitian dan pengembangan.

“Saya berharap program ini bisa bermanfaat bagi masyarakat di Kota Denpasar dan program ini bisa menyentuh keinginan dan kebutuhan masyarakat

serta bisa bersinergi dengan program-program di OPD Setda Kota Denpasar,” ujarnya.

Kepala Study Center Undiknas Anak Agung Tini Rusmini Gorda mengatakan hadirnya PSU ini menjawab dari visi Rektor Undiknas sebagai penelitian universitas Sehingga harus bergerak lima tahun kemudian program jangka pendek, menengah dan panjang adapun lembaga penelitian fokus kepada UMKM, pemerdayaan perempuan, desa wisata, industri rumah tangga dan pembukuan perdagangan.

“Ke depan mensosialisasikan keberadaan studi baru di Undiknas ini dan berharap mempercepat program kerja di Kota Denpasar sebagai Kota Kreatif dan beberapa kajian yang kami miliki bisa bersinergi dengan program-program Pemerintah Kota Denpasar,” katanya. (ant)

2019, Disbud Denpasar Inventarisasi 249 Cagar Budaya

Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, Bali hingga tahun 2019 menginventarisasi 249 unit cagar budaya dan pemerintah akan terus melakukan restorasi peninggalan sejarah tersebut.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Bagus Mataram di Denpasar, Sabtu, menjelaskan Pemkot Denpasar secara berkelanjutan terus melaksanakan pelestarian terhadap cagar budaya, karena keberadaannya sangat penting sebagai petunjuk dan referensi tentang peradaban masa lalu yang tentunya sangat bermanfaat di masa depan.

“Kami secara serius melakukan pelestarian dan pemajuan terhadap kebudayaan. Hingga November 2019, kami berhasil menginventarisasi 249 unit dan merestorasi enam unit cagar budaya Denpasar,” ucapnya.

Ia mengatakan berbagai program untuk melindungi cagar budaya di Kota Denpasar terus dimaksimalkan, mulai dari in-

ventarisasi, restorasi serta pelestarian berkelanjutan sehingga cagar budaya tetap lestari dan menjadi wahana edukasi mengenai peradaban manusia.

Adapun jumlah cagar budaya yang telah terinventarisasi secara terperinci, yakni mulai 2017 terdapat 34 cagar budaya terdiri atas tiga situs, satu struktur, satu bangunan dan 29 benda. Pada tahun 2018 terdapat 159 cagar budaya dengan rincian delapan situs, empat struktur, 14 bangunan dan 133 benda.

Sedangkan tahun 2019 terdapat 56 cagar budaya yang terdiri atas tiga situs, 15 struktur, satu bangunan dan 37 benda dengan jumlah keseluruhan selama tiga tahun terakhir yakni 249 cagar budaya.

Selain itu, Disbud bersama tim cagar budaya juga turut melaksanakan restorasi dalam perbaikan enam cagar budaya di Kota Denpasar.

Sementara itu, Kepala Bidang Cagar Budaya Disbud



Jajaran Disbud melakukan inventarisasi salah satu cagar budaya di Denpasar, Sabtu (30/11/2019) ANTARA/Komang Suparta

Kota Denpasar, I Ketut Gde Suaryadala didampingi staf Bidang Cagar Budaya Dewa Yudi Wasudewa menjelaskan inventarisasi cagar budaya merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan pemerintah kota guna meregistrasi cagar budaya. Dari inventarisasi tersebut dapat menjadi acuan dalam usulan untuk diregistrasi pada portal registrasi nasional.

Adapun tergolong sebagai cagar budaya yakni situs, struk-

tur, bangunan dan benda yang memiliki usia lebih dari 50 tahun, sehingga di dalamnya terkandung sebuah nilai sejarah yang melekat, utamanya pola arsitektur yang mencirikan peradaban pada saat pembuatan.

Selain itu memenuhi ketentuan termuat dalam pasal-pasal UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan Perda Kota Denpasar Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Cagar Budaya. (ant)

Kabupaten Badung Peringati HUT Mangupura



Wabup Badung Bali I Ketut Suiasa (kiri) menyerahkan penghargaan saat Upacara Peringatan HUT ke-10 Ibukota Kabupaten Badung "Mangupura". ANTARA/HO-Humas Badung

Kabupaten Badung, Bali memperingati HUT ke-10 Mangupura, ibu kota Kabupaten Badung, yang merupakan momentum dan semangat untuk terus bergerak, berkarya dan berinovasi sesuai dengan tema peringatan HUT yaitu, "Bangun Cakti Gunamukti".

"Peringatan HUT Mangupura ini mari dimaknai sebagai momentum untuk merevitalisasi semangat persatuan dan jiwa na-

sionalisme untuk terus bergerak, berkarya dan berinovasi untuk kemajuan pembangunan bangsa," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat memimpin upacara HUT Mangupura, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan, Badung diharapkan dapat menjadi kabupaten yang mandiri dengan didukung oleh sumber daya manusia yang cerdas, andal, dan tangguh

serta mampu menghadapi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan dengan berkepribadian bangsa yang luhur.

Selain itu, setiap pembangunan yang dilaksanakan di Badung bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat.

"Terkait hal itu, sangat penting untuk meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat kami dalam membangun daerah Badung di tengah kompleksitas tantangan dalam menghadapi revolusi industri 4.0," katanya.

Melalui peringatan HUT Mangupura itu, ia juga berharap agar peringatan momentum itu dijadikan perenungan untuk memantapkan pelaksanaan bakti masyarakat masing-masing.

Ia juga ingin semua elemen yang ada di Badung bekerja dengan tertib dan disiplin serta tetap berpijak pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagi jajaran Aparatur Sipil

Negara di lingkungan Pemkab Badung, ia juga meminta mereka untuk terus mengembangkan budaya kerja yang dilandasi oleh sikap integritas dan profesionalisme kerja.

"Saya harap para ASN juga terus meningkatkan kreativitas dan kepekaan terhadap lingkungan tugas serta selalu disiplin, berdedikasi dan loyal," ujar Wabup Suiasa.

Pada kesempatan itu, ia juga menjelaskan beberapa capaian indeks kehidupan kemasyarakatan Badung pada tahun 2019 seperti Indeks kebahagiaan pada tahun 2018 berada pada angka 75,47 dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 76,47,

Indeks kerukunan umat pada tahun 2018 berada pada angka 78, dan pada tahun 2019 menjadi 80,24, survei kepuasan masyarakat tahun 2018 tercatat 79,63 dan pada tahun 2019 menjadi 83,6 serta indeks pembangunan gender tahun lalu 94,39 dan pada tahun 2019 tercatat 94,68. (adv)

Belanja Pemkab Badung Disesuaikan Kapasitas Riil Keuangan

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, menyepakati belanja daerah disesuaikan dengan kapasitas riil keuangan daerah, khususnya terkait dengan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan.

"Sehingga APBD dapat sehat, realistis dan seluruh program atau kegiatan dapat terealisasi secara utuh sesuai dengan yang direncanakan semula," ujar dia saat Rapat Paripurna Penyampaian Jawaban Pemerintah Terhadap Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Badung di Badung, Senin.

Ia menegaskan penyesuaian belanja daerah itu dilakukan dengan tetap memprioritaskan pada belanja mandatori serta belanja wajib dan meningkat.

"Tentunya hal ini dapat diimplementasikan berdasarkan pembahasan-pembahasan intensif dan diharapkan akan menjadi produk bersama yang

akan ditetapkan sebagai hasil agenda paripurna," katanya.

Bupati Giri Prasta juga mengatakan proyeksi pendapatan daerah yang telah disusun tidak hanya berangkat dari sudut pandang optimisme atau pesimisme, namun lebih mengedepankan pada hasil-hasil kajian yang bersifat rasional dan komprehensif.

Selain itu, katanya, mengedepankan sikap kehati-hatian dengan mempertimbangkan berbagai dinamika serta perubahan ekonomi makro, baik dalam skala regional, nasional, maupun global.

Ia menjelaskan rapat paripurna tersebut untuk menyamakan sudut pandang sehingga masukan dari DPRD melalui fraksi-fraksi akan menjadi pedoman bagi pemerintah untuk mengambil suatu keputusan.

Pihaknya juga memberikan apresiasi atas masukan-masukan yang diberikan oleh anggota



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri), Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kanan), Ketua DPRD Badung I Putu Parwata (kedua kiri) saat Rapat Paripurna Penyampaian Jawaban Pemerintah di Kantor DPRD, Puspem Badung, Senin (18/11/2019). ANTARA/Humas Badung/fik

legislatif.

Ia mengharapkan tidak terjadi beda tafsir tentang interpretasi terhadap suatu regulasi.

"Kami semua ingin agar APBD Kabupaten Badung dapat benar-benar sehat sehingga dapat mencapai kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat Badung bahagia," ujarnya.

Rapat yang dipimpin Ketua

DPRD Badung I Putu Parwata dan dihadiri anggota DPRD Badung, Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa, serta pimpinan OPD di lingkungan Pemkab Badung itu, mengagendakan Penyampaian Jawaban Pemerintah Terhadap Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Badung atas sejumlah Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Badung. (adv)

Pemkot Tanjungpinang ke Badung Pelajari Pengendalian Inflasi



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kedua kiri) saat menerima Wakil Walikota Tanjungpinang, Rahma beserta rombongan Pemkot Tanjungpinang Kepulauan Riau di Mangupura, Badung, Senin (18/11). ANTARA/Humas Badung

Pemerintah Kota (Pemkot) Tanjungpinang, Kepulauan Riau, melakukan kunjungan ke wilayah Kabupaten Badung, Bali, untuk mempelajari terkait upaya pengendalian inflasi daerah.

“Kegiatan ini merupakan studi komparatif tentang Pelaksanaan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tanjungpinang ke TPID Kabupaten Badung,”

ujar Wakil Walikota Tanjungpinang, Rahma di Mangupura, Badung, Senin.

Ia mengatakan, melalui kunjungan tersebut, pihaknya ingin meningkatkan wawasan dan kualitas Sumber Daya Manusia Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tanjungpinang dengan mempelajari program-program pengendalian inflasi daerah yang telah dilakukan di wilayah Kabupaten Badung.

Pihaknya memilih Badung sebagai lokasi kunjungan karena menurutnya, Kabupaten Badung telah memiliki prestasi dalam melakukan pengendalian inflasi.

“Di Kabupaten Badung kami juga saling berbagi pengalaman mengenai program-program unggulan serta berbagai inovasi dan kiat-kiat pengendalian inflasi di daerah masing-masing,” kata Rahma.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, yang menerima langsung rombongan Pemkot Tanjungpinang mengatakan, pihaknya sangat menyambut baik kunjungan kerja Pemerintah Kota Tanjungpinang yang telah memilih Kabupaten Badung sebagai tujuan untuk studi komparatif itu.

Ia menjelaskan, Kabupaten Badung telah berhasil meraih penghargaan sebagai Tim Pengendalian Inflasi Daerah berprestasi dengan unggulan TRI

PURA, melalui pengembangan Tiga Pangan Utama Strategis.

“Itu meliputi kerja sama antara kami Pemerintah Kabupaten Badung dengan Kelompok ternak ayam dan kelompok petani untuk meningkatkan produksi telur ayam, bawang merah dan cabe,” katanya.

Meskipun begitu, menurutnya masih banyak hal terkait upaya-upaya pengendalian inflasi daerah di Badung yang masih harus terus diperbaiki dan ditingkatkan.

“Dengan saling berbagi informasi dan pengalaman yang dimiliki oleh Pemkot Tanjungpinang ini, nantinya kedua daerah bisa saling melengkapi,” kata Wabup Suiasa.

Dalam kegiatan itu, juga dilakukan sesi diskusi yang dipimpin oleh Plt. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, I Ketut Sudarsana dan Kabag Ekonomi Setda Kabupaten Badung, A.A. Sagung Rosyawati. (adv)

Kabupaten Badung Raih “Swasti Saba Wistara” Kemenkes

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meraih penghargaan Kabupaten Sehat kategori tertinggi, Swasti Saba Wistara dari Kementerian Kesehatan RI.

Menurut keterangan Humas Badung di Mangupura, Badung, Selasa, penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian kepada Kepala Dinas Kesehatan Badung, I Gede Putra Suteja di Ruang Sasana Bhakti Praja Kemendagri, Jakarta.

Gede Putra Suteja mengatakan, penghargaan tersebut merupakan hasil dari upaya dan kerja keras Pemkab Badung yang didukung jajaran DPRD dan seluruh masyarakat dalam mewujudkan kondisi Badung yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni.

Penghargaan Swasti Saba Wistara pada tahun 2019, merupakan penghargaan ketujuh yang diterima Badung di bidang kesehatan.

Penghargaan itu diberikan setiap dua tahun sekali dan Kabupaten Badung secara berturut-turut mulai tahun 2007, 2009, 2011, 2013, 2015 dan 2017 meraih penghargaan Kabupaten Sehat.

“Tiga kali Badung meraih tingkat Wiwerda yaitu tahun 2007, 2009 dan 2011, sedangkan sejak tahun 2013, 2015, 2017 dan 2019 ini, kami berhasil meraih Wistara sebagai penghargaan paling tinggi kabupaten/kota sehat taraf pengembangan dengan penilaian meliputi enam tatanan,” jelasnya.

Ia mengatakan, diraihnya penghargaan Swasti Saba Wistara diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan dan kualitas lingkungan di Badung.

“Kami tidak memandang penghargaan tersebut sebagai sebuah prestise saja, melainkan sebagai sebuah kepercayaan dan amanat yang diberikan kepada



Kepala Dinas Kesehatan Badung, I Gede Putra Suteja saat menerima penghargaan Kabupaten Sehat dengan tingkatan paling tertinggi, Swasti Saba Wistara di Jakarta, Selasa (19/11/2019). Antaranews Bali/Humas Badung

kami untuk terus mengawal dan bergerak dalam mewujudkan Badung yang sehat untuk kesejahteraan masyarakat,” terangnya.

Gede Putra Suteja menambahkan, penyelenggaraan program kabupaten sehat di Badung telah dilaksanakan melalui berbagai program/kegiatan lintas sektor yang mengedepankan partisipasi aktif masyarakat, serta mendo-

rong penguatan sinergi antar seluruh pemangku kepentingan.

“Badung juga telah membentuk tim pembina kabupaten sehat dan tim forum kabupaten sehat di tingkat kabupaten, forum komunikasi kelurahan/desa sehat di tingkat kecamatan hingga pokja kelurahan/desa sehat di setiap desa/kelurahan,” lanjutnya. (adv)

Pemkab Badung Dukung Kejati Bali Deklarasikan Gerakan Penyelamatan Aset Negara Se-Bali



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta menandatangani deklarasi saat menghadiri Deklarasi Gerakan Penyelamatan Aset Negara di Ruang Sasana Dharma Adhyaksa Kejaksaan Tinggi Bali, Kamis (21/11). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, ikut mendukung deklarasi Gerakan Penyelamatan Aset Negara yang diprakarsai oleh Kejaksaan Tinggi Provinsi Bali.

“Kami di Badung menyambut baik kegiatan ini karena melalui momentum ini, aset yang menjadi bagian pelengkap dari laporan keuangan dapat dipertang-

gungjawabkan,” ujar Bupati Giri Prasta, di Ruang Sasana Dharma Adhyaksa Kejaksaan Tinggi Bali di Denpasar, Kamis.

Dalam kegiatan itu, deklarasi dilakukan oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Provinsi Bali Idianto, Sekda Provinsi Bali I Dewa Made Indra, bersama seluruh bupati/walikota se-Bali, Kepala Kejaksaan

Negeri se-Bali dan Kepala Kantor Pertanahan se-Bali.

Menurut Bupati Giri Prasta, kegiatan tersebut berguna untuk membangun paradigma antara pemerintah daerah dan aparat penegak hukum di Bali agar bersama-sama dapat bersinergi dan berkolaborasi untuk pengamanan aset negara.

“Kami di Badung sudah pasti melakukan hal-hal seperti itu yang berkaitan dengan penyelamatan dan penataan aset yang kami miliki. Deklarasi ini juga menandai kinerja dan komitmen Kejati sangat baik dalam penyelamatan aset pemerintah,” katanya.

Dengan deklarasi ini, ia menegaskan Kabupaten Badung bersama seluruh kabupaten/kota di Bali dapat berbenah dengan komitmen yang tinggi untuk ikut mendukung gerakan deklarasi demi penyelamatan aset negara.

Kepala Kejati Bali Idianto mengatakan, kegiatan yang di-

rangkaikan dengan peluncuran Satgas Pengamanan Investasi dan Usaha yang bertema “Bersama Jaksa Ayo Selamatkan Aset Negara” itu, dilakukan dalam upaya penyelamatan aset negara.

Hal itu bertujuan untuk kepentingan dan mengembalikan aset negara yang telah hilang, karena banyak aset negara yang beralih kepemilikan dan tidak jelas.

“Semoga deklarasi ini dapat segera menyebar dan masif serta diikuti oleh kota dan kabupaten di seluruh Indonesia” ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Provinsi Bali, I Dewa Made Indra mengatakan, Pemerintah Provinsi Bali berterima kasih kepada seluruh bupati/walikota se-Bali karena memiliki komitmen yang sama dan luar biasa dalam melakukan sesuatu yang bermakna dan bermanfaat guna menyelamatkan aset negara di Provinsi Bali. (adv)

Pelayanan Publik, Pemkab Badung Raih Penghargaan KemenPAN RB

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meraih penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) dalam upayanya meningkatkan mutu Pelayanan Publik.

Keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Badung, Sabtu, melaporkan penghargaan tersebut diserahkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Tjahjo Kumolo kepada Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, selaku kepala daerah sebagai pembina penyelenggaraan pelayanan publik di daerah dengan kategori sangat baik, di Jakarta, Jumat (22/11).

Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada tiga OPD penyelenggara pelayanan publik di Kabupaten Badung yang berhasil meraih kategori sangat baik yaitu, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu (DPMPTSP), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mangusada.

Pada kesempatan itu, tiga OPD tersebut mendapatkan Penghargaan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Wilayah II Tahun 2019 dengan kategori sangat baik yang merupakan kategori tertinggi dalam penilaian pelayanan publik.

Bupati Badung Giri Prasta mengatakan, di wilayah Bali, hanya Badung yang berhasil meraih penghargaan oleh tiga OPD sekaligus serta mendapat skor A yang merupakan skor tertinggi sehingga berhak mendapatkan kategori sangat baik.

“Diterimanya penghargaan ini sebagai bukti komitmen kami di Badung dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang dilakukan secara terbuka, efektif, efisien, transparan dan totalitas,” katanya.



Menpan RB Tjahjo Kumolo (kanan) menyerahkan penghargaan kepada Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Jakarta, Jumat (22/11). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Menurutnya, penghargaan itu juga membuktikan bahwa Pemkab Badung dalam memberikan pelayanan publik tidak sekedar janji saja, namun benar-benar dilaksanakan dengan maksimal.

“Apa yang dilakukan selama ini bukan semata-mata hanya untuk meraih penghargaan akan tetapi bagaimana selalu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat,” ujar Giri Prasta.

Ia juga menyampaikan teri-

ma kasih dan mengapresiasi kepada tiga perangkat daerah yaitu DPMPTSP, RSUD Mangusada dan Disdukcapil Badung atas dukungan dan kerja kerasnya dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

“Saya ingin ini tidak hanya berhenti sampai disini saja, tapi bisa memotivasi agar ditingkatkan pada tahun mendatang sehingga Badung dapat menjadi role model pelayanan publik di Indonesia,” katanya. (adv)

DPRD Badung Sahkan APBD 2020 Senilai Rp6,3 triliun



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (ketiga kiri) menandatangani nota kesepakatan terhadap Ranperda saat Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Badung di Kantor DPRD Badung, Selasa (26/11). Antaranews Bali/Humas Badung

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Badung, Bali, mengesahkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Badung, Bali tahun 2020 sebesar Rp6,3 triliun dalam rapat paripurna DPRD Badung, masa Persidangan Ketiga tahun 2019.

“Menurut kami, APBD tahun 2020 yang direncanakan Rp6,3 triliun lebih ini merupakan angka yang sangat tepat,” ujar Bupa-

ti Badung, I Nyoman Giri Prasta, di Ruang Sidang Utama Gosana Kantor DPRD Badung, Selasa.

Pada rapat paripurna tersebut, Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Badung tahun 2020, ditetapkan pendapatan sebesar Rp6.305.403.214.732.

Jumlah itu terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar Rp5,3 triliun lebih, Dana Perimbangan Rp600.415.190.000,

lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp401.918.030.562.

Bupati Giri Prasta mengatakan, angka Rp6,3 triliun tersebut sudah sangat baik dan sudah dirancang kesepakatan dengan DPRD Badung bahwa belanja publik Badung masuk diatas 75 persen lebih.

“Inilah yang menurut kami betul-betul untuk kepentingan masyarakat Badung. Bentuk dan wujud APBD ini betul-betul sehat dan dirancang dengan konsep bersama komitmen antara pemerintah dan jajaran DPRD Badung dalam mensejahterakan masyarakat,” katanya.

Pada kesempatan itu, ia juga mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi jajaran DPRD Badung yang telah bekerja keras untuk penyempurnaan APBD sehingga program itu secara nyata untuk masyarakat Badung.

“Setelah melalui pembahasan secara intensif antara pemerin-

tah daerah dengan DPRD, selanjutnya dilakukan penandatanganan nota kesepakatan terhadap Ranperda tentang APBD Kabupaten Badung tahun anggaran 2020,” ujarnya.

Sementara itu, sebagai salah satu wujud kewajiban konstitusional pemerintah daerah maka beberapa waktu yang lalu, Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya juga telah menyampaikan enam Ranperda untuk dibahas dan mendapat persetujuan dewan sesuai dengan mekanisme pembentukan perundang-undangan yang berlaku

Menurutnya, hal itu merupakan bentuk pertanggungjawaban DPRD bersama dengan pemerintah terhadap publik dan pemerintah atasan dalam mewujudkan visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana tahun 2016-2021. (adv)

Pemkab Badung Apresiasi Museum Penanggulangan Terorisme oleh Polda Bali

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta menyatakan sangat mendukung dan mengapresiasi pembangunan Museum Penanggulangan Terorisme serta berbagai upaya pemberantasan terorisme yang dilakukan oleh Kepolisian Daerah Bali.

“Mengingat Pulau Bali khususnya Kabupaten Badung merupakan daerah tujuan wisata, tentu saja keamanan merupakan suatu investasi,” ujar Bupati Giri Prasta, saat menghadiri peresmian Museum Penanggulangan Terorisme dan Gedung Sport Center “Prakasa Rucira Garjita” di Denpasar, Rabu.

Beberapa tahun silam, sejumlah peristiwa terorisme pernah terjadi di Bali. Terkait hal itu, Bupati Giri Prasta mengatakan, tentunya pihaknya tidak ingin tragedi terorisme seperti itu terjadi kembali.

“Teroris itu merupakan musuh kami bersama. Mari kita dukung Polda Bali secara bers-

ama-sama untuk membuat Pulau Bali ini tentram dan damai,” katanya.

Sementara itu, Kapolda Bali Irjen Pol Petrus Reinhard Golose mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Badung dan Gianyar serta masyarakat Bali yang telah memberikan dukungan sehingga pembangunan Museum Penanggulangan Terorisme dan Gedung Sport Center “Prakasa Rucira Garjita” itu dapat terwujud.

Ia mengatakan, museum penanggulangan terorisme pertama di Indonesia itu dibangun untuk mengenang jasa-jasa yang telah dilakukan oleh para penegak hukum, baik yang dilakukan oleh satuan tugas antiteror, BNPT dan seluruh instansi terkait.

“Disini kami mencoba menggambarkan bagaimana menghadapi teroris dengan mengingat dalam museum, seperti banyak anggota Polri yang meninggal,



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) dan Kapolda Bali Irjen Pol Petrus Reinhard Golose (keempat kiri) saat peresmian Museum Penanggulangan Terorisme dan Gedung Sport Center “Prakasa Rucira Garjita” di Denpasar, Rabu (27/11/2019). ANTARA/Fikri Yusuf

ratusan petugas Polri cedera dan bagaimana mereka mengubah modus operandi dengan menyerang anggota Polisi,” ujarnya.

Ia berharap, kedepannya masyarakat dapat datang dan melihat langsung sejarah tragedi kemanusiaan di Museum Penanggulangan Terorisme tersebut.

Menurutnya, dengan ke-

beradaan museum itu, masyarakat luas khususnya masyarakat Bali dapat mengetahui alur dan tragedi bencana bom Bali yang pernah terjadi di wilayah Kuta dan Jimbaran, Bali.

“Kami dan kita semua tentu tidak pernah menginginkan tragedi itu terjadi dimanapun di muka bumi ini apalagi terjadi lagi di Bali,” kata Kapolda Petrus Golose. (adv)

Wabup Badung: Koperasi Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, (tengah) berfoto saat menghadiri Temu Wirasa Koperasi se-Kabupaten Badung di Sempidi Mengwi, Badung. Kamis (28/11/2019). ANTARA/HO/Humas Badung

Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, mengatakan, keberadaan koperasi berkontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah itu.

“Koperasi itu selain untuk meraih keuntungan atau profit juga memiliki peran dalam

upaya menyejahterakan anggotanya sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak juga kepada fundamen ekonomi kemasyarakatan,” ujarnya saat pertemuan koperasi se-Kabupaten Badung di Mangupura, Kamis.

Oleh karena itu, Pemkab Ba-

badung memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan koperasi dan senantiasa melakukan pembinaan melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan dengan harapan koperasi-koperasi di wilayah itu semakin baik.

“Koperasi juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Badung dan membantu daya beli masyarakat semakin kuat sehingga kesejahteraan masyarakat bisa diwujudkan semakin cepat,” katanya.

Terkait dengan kegiatan “Temu Wirasa” bertajuk “Leadership dan Human Capital Development” itu, ia menyambut baik karena kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai modal penting dalam pembangunan koperasi.

“Karena sumber daya manusia kalau diibaratkan itu seperti sebuah tiang dalam suatu ko-

operasi, di mana apabila tiang tersebut kokoh maka koperasi akan berdiri dengan tegak,” ujar Wabup Suiasa.

Ketua Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) Kabupaten Badung, I Wayan Reta, mengatakan kegiatan tersebut untuk mendukung peningkatan SDM koperasi agar semakin andal, khususnya dalam hal kepemimpinan dan manajemen.

Ia mengatakan SDM koperasi harus terus menambah wawasan dan siap bersaing dalam kancah persaingan ekonomi global.

“Untuk memajukan koperasi, SDM merupakan suatu yang strategis sehingga dengan kegiatan temu wirasa itu dapat mewujudkan SDM yang kredibel yang mampu menjadikan koperasi dapat bersaing di tengah persaingan ketat antarlembara,” katanya. (adv)

Badung Serahkan 98 Alat Bantu Disabilitas

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan 98 alat bantu bagi penyandang disabilitas saat peringatan Hari Disabilitas Internasional di Badung.

“Kami senantiasa bersinergi dengan berbagai pihak lain untuk dapat peduli dan memberikan peluang bagi penyandang disabilitas untuk mengembangkan diri, kreativitas dan bakatnya serta ikut berinovasi dalam kegiatan sosial terhadap keluarga dan masyarakat,” ucap Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa di Mangupura, Badung, Rabu.

Penyerahan bantuan sosial berupa alat bantu disabilitas kepada 98 orang penyandang disabilitas terdiri dari 42 kursi roda, 30 alat bantu dengar, 25 unit tripod dan satu unit kaki palsu.

Selain itu, juga diserahkan juga alat bantu disabilitas dari Puspadi Bali berupa enam kursi roda adaptif dan satu unit kaki palsu serta pemberian makanan tambahan sebanyak 200 paket dan 100 paket kepada penyandang disabilitas berat di Badung.

Wabup Suiasa menjelaskan, dengan mengangkat tema “Indonesia Inklusi, Disabilitas Unggul”, menurutnya tema itu mengimbau kepada semua pihak untuk menjamin bahwa melalui Undang-Undang Disabilitas dapat mewujudkan masyarakat inklusif.

Hal itu diwujudkan dalam segala aspek kehidupan agar dapat berkesinambungan untuk pemberdayaan penyandang disabilitas menuju Indonesia yang lebih baik.

“Diharapkan agar seluruh komponen masyarakat dan instansi terkait mendukung terwujudnya tema Hari Disabilitas ini serta memberikan prioritas dalam bentuk program dan kegiatan yang langsung menyentuh keberadaan para penyandang disabilitas sehingga mereka memperoleh akses kebahagiaan dalam keluarga dan kebahagiaan dalam lingkungan masyarakatnya,” katanya.

Ia menambahkan, peringatan Hari Disabilitas Interna-



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (keempat kanan) berfoto saat penyerahan secara simbolis alat bantu kepada penyandang disabilitas di Mangupura, Badung, Rabu (27/11/2019). ANTARA/ Fikri Yusuf

sional juga mengandung makna pengakuan akan eksistensi penyandang disabilitas sekaligus penegasan komitmen seluruh bangsa untuk membangun kepedulian terhadap para penyandang disabilitas.

“Tetap lakukan pembinaan secara aktif, koordinasikan dengan semua pihak agar para penyandang disabilitas tetap mendapatkan pemeriksaan kesehatan, pemberian makanan tambahan yang bergizi serta tetap dilakukan observasi dengan alat bantu kecacatan,” kata Wabup Suiasa.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Badung, I Ketut Sudarsana, mengatakan, dalam rangka menyambut Hari disabilitas Internasional di Badung, pihaknya telah melaksanakan sejumlah kegiatan seperti, rehabilitasi sosial terhadap 100 orang penyandang disabilitas.

Pihaknya juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis kepada 100 orang penyandang disabilitas yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, Mahatmya Bali, YPK Bali dan Puspadi Bali. (adv)

Gianyar Beri Penghargaan Wajib Pajak Berprestasi



Bupati Gianyar, I Made Mahayastra memberikan penghargaan Gianyar Regent Tax Award 2019 kepada wajib pajak. ANTARA/HO-Humas Pemkab Ginyar.

Pemkab Gianyar kembali memberikan penghargaan kepada wajib pajak atas kontribusinya dalam pembangunan di wilayah ini melalui pembayaran pajak.

“Penyumbang pajak merupakan pahlawan pembangunan di Kabupaten Gianyar, baik dari penyumbang pajak maupun retribusi,” kata Bupati Gianyar, I

Made Mahayastra, pada acara ‘Gianyar Regent Tax Award 2019’ di halaman Kantor Bupati Gianyar, dalam siaran persnya di Gianyar, Kamis.

“Uang ibu bapak saya gunakan, satu untuk program revitalisasi desa adat. Yaitu untuk bangun wantilan, balai banjar, perbaikan infrastruktur ke seluruh pedesaan, serta pemban-

gunan lingkungan,” ujar bupati Mahayastra.

Saat ini, Kabupaten Gianyar sukses menjadi kabupaten dengan kekuatan ekonomi terbesar kedua di Bali, di bawah Kabupaten Badung. Sokongan dana dari hasil pajak tersebut akan digunakan membangun berbagai proyek yang ada di Kabupaten Gianyar.

Dengan prioritas pembangunan infrastruktur di kawasan pariwisata seperti halnya program penanaman kabel di Kawasan Ubud, pembenahan taman kota, dan program lainnya, sehingga nanti tidak ada kabel yang melintang lagi di Kawasan Ubud. “Ini cita-cita kita dari dulu, yang baru bisa diwujudkan,” kata Mahayastra.

Pada kesempatan itu, Mahayastra juga memastikan dana yang disetor para pengusaha sebagai kewajiban wajib pajak akan dipertanggungjawabkan dengan

baik. Begitu juga metode pembayaran pajak yang dilakukan secara daring, sangat berfungsi untuk menciptakan transaksi yang transparan.

“Kalau ada indikasi kecurangan, bisa langsung lapor ke bupati atau wakil bupati. Kami akan segera tuntaskan. Tidak ada ampun bagi staf pemkab yang berani main-main dengan uang rakyat. Kita berharap supaya sistem transaksi berjalan lurus,” katanya.

“Gianyar Regent Tax Award 2019” diberikan kepada wajib pajak daerah dengan kriteria: ketaatan, ketepatan dan ketertiban wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, dan juga diberikan kepada petugas pajak daerah dengan kriteria besarnya realisasi penerimaan pajak yang menjadi tanggung jawab kelompoknya dengan berpedoman pada target yang telah ditetapkan. (ant)

Pemberitaan “Bali Tak Layak Dikunjungi 2020” Tak Pengaruhi Wisatawan Ke Tanah Lot

Manajer Daerah Tujuan Wisata (DTW) Tanah Lot, Bali, Toya Adnyana, mengatakan kunjungan wisatawan ke wilayah itu akan tetap tinggi, meskipun sebuah laman pariwisata asing Fodor’s Travel pada Senin (18/11) memberitakan bahwa Bali salah satu tempat tujuan/destinasi wisata yang tak layak dikunjungi pada tahun 2020.

“Isu dan berita seperti itu sering terjadi. Contohnya ketika DTW Tanah Lot menaikkan harga tiket, maka muncul isu bahwa kenaikan harga tiket tersebut akan membuat wisatawan yang berlibur di Bali tidak akan singgah ke Tanah Lot,” kata Adnyana, di Tabanan, Kamis.

Oleh karena itu, pihaknya tidak menganggap isu itu sebagai ancaman. Bahkan sampai saat ini kunjungan ke Tanah Lot tidak pernah sepi. Isu seperti ini justru mendorongnya

untuk membenahi salah satu ikon pariwisata di Pulau Dewata itu.

“Jangan cepat terpancing oleh berita-berita seperti itu, kita juga landai-landai saja. Jangan pula mengeluarkan pernyataan yang bisa merugikan dan meresahkan pelaku pariwisata di Bali,” katanya.

Untuk itu, pihaknya tetap melakukan promosi meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara ke daerah tujuan wisata Tanah Lot.

“Kami berharap kabar miring itu bisa diikuti dengan imbauan kepada masyarakat dan pelaku pariwisata untuk menjaga citra Bali agar menjadi lebih baik dari tahun ke tahun, termasuk membenahi Bali,” katanya.

Misalnya, soal sampah disikapi dengan menjaga kebersihan di lingkungan dan objek wisata yang ada, bahkan



Wisatawan menikmati pemandangan matahari terbenam (sunset) di kawasan Wisata Pura Tanah Lot, Tabanan, Bali. (ANTARA FOTO/SAIFUL BAHRI)

pihaknya juga sudah bekerja sama dengan Pemkab Tabanan soal sampah itu.

Terkait wisatawan asing masuk pura dan membuat ketidakwajaran, pihaknya sudah mengantisipasi dengan membatasi perilaku para pelancong bila berada di dalam pura.

Dalam rilis yang dilansir laman pariwisata asing, Fodor’s Travel, menyebutkan Pulau Dewata Bali tidak layak dikun-

jung karena masalah sampah. Bali memproduksi sampah sebanyak 3.800 ton per hari dengan 60 persen sampah yang diproduksi juga tidak dikelola dengan baik.

Alasan lain adalah seperti “over tourism”, pungutan pajak 10 dolar AS bagi setiap wisman yang masuk Bali, kekeringan dan masalah etika wisatawan di objek wisata, khususnya tempat suci/pura. (ant)

“Bali Resik Sampah Plastik” di Klungkung-Bali Menyebar Semua Kecamatan



Pemkab Klungkung bersama pegawai, TNI, Polri, pelajar dan masyarakat umum melakukan aksi bersih sampah plastik sebagai bagian dari program Bali Resik Sampah Plastik, Minggu (24/11). (AntaraneWS Bali/Humas Klungkung/2019)

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali, mengadakan aksi “Bali Resik Sampah Plastik” yang sudah menyebar di sejumlah kecamatan, dengan melibatkan jajaran pegawai,

TNI, Polri, pelajar dan masyarakat dengan dipimpin Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan A.A Ngurah Kirana.

“Ada sekitar 1.300 peserta yang ikut kegiatan ini. Program Bali Resik Sampah Plastik di Kabupaten Klungkung dilaksanakan menyebar di empat kecamatan,” kata Kirana dalam siaran pers yang diterima di Klungkung, Senin.

Aksi bersih sampah plastik pada Minggu (24/11) itu dilaksanakan antara lain di Pantai Leping dan Pantai Sidayu Kecamatan Banjarangkan, wilayah Banjar Gerombong Desa Sulang, Kecamatan Dawan, wilayah Kelurahan Semarapura Klod Kangin, Ke-

camatan Klungkung dan dari Setra Batununggal hingga Pelabuhan Roro di Kecamatan Nusa Penida serta ruas jalan By Pas Ida Bagus Mantra wilayah Leping hingga simpang empat pantai Klotok.

Menurutnya, dari sejumlah lokasi tersebut terkumpul sekitar 139 kilogram sampah anorganik, yang akan dipilah dan diolah oleh petugas.

Ia mengungkapkan, kegiatan ini akan dilaksanakan secara rutin setiap bulan khususnya, untuk sampah plastik. “Untuk sampah plastik kita akan rutin lakukan setiap bulan, karena sampah plastik ini benar-benar sangat membahayakan,” katanya. (ant)

Pemkab Bangli Adakan “Kintamani Coffee Festival 2019”



Coffee Festival 2019 di kawasan Batur Unesco Global Geopark. Humas Bangli

Pemerintah Kabupaten Bangli bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, mengadakan “Kintamani Coffee Festival (KCF) 2019” di Anjungan Panorama Penelokan, Kintamani Bangli, Kamis, guna memperkenalkan dan meningkatkan geowisata dan geoproduct yang ada di kawasan Batur Unesco Global Geopark.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bangli Wayan Adnyana mengatakan tujuan dari penyelenggaraan Kintamani Coffee Festival adalah untuk memperkenalkan bahwa Batur

Unesco Global Geopark bukan sekedar bentang alam danau atau gunung saja, tetapi Batur Unesco Global Geopark memiliki kawasan yang sangat luas, di mana di sana ada agro wisata, kebun kopi dan jeruk.

Acara ini dibuka oleh Tenaga Ahli Menteri Pariwisata Bidang Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata, Prof. I Gede Pitana, yang ditandai dengan seruput kopi bersama.

Selain itu, tujuan dari Kintamani Coffee Festival adalah untuk menjawab salah satu rekomendasi dari Unesco saat melaksanakan revalidasi tahun

2016, bahwa geoproduct dalam Batur Unesco Global Geopark masih kurang.

Ia juga mengatakan, Kintamani Coffee Festival akan berlangsung selama dua hari, dari tanggal 28 - 29 November 2019.

Menurut dia, pada festival ini akan diisi dengan berbagai kegiatan, di antaranya workshop (lokakarya) tentang kopi, gotrip ke kawasan kebun kopi Catur, Ulian dan Petung, serta parade pembuatan trubu kopi.

Sedangkan kegiatan ini akan melibatkan ratusan peserta dari subak se-Kecamatan Kintamani dan sekolah pariwisata. “Kita berharap, kegiatan ini bisa masuk top 100 event pariwisata Kementerian pariwisata, sehingga bisa berlangsung setiap tahun, serta bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Bangli,” katanya.

Sementara itu, Tenaga Ahli Menteri Pariwisata Bidang Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata, Gede Pitana pada kesempatan itu mengatakan, kopi merupakan tradisi yang sudah ada sejak ratusan tahun dan sudah menjadi bagian dari budaya orang bali dan menjadi pergaulan Internasional.

Gede Pitana juga mengatakan sejak beberapa puluh tahun terakhir, kopi kembali mendapatkan tempatnya, bukan saja sebagai kebutuhan, tetapi sudah menjadi gaya hidup orang modern.

Menyadari fungsi dan posisi kopi seperti itu, jelas dia, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, setiap mengikuti pameran di luar negeri, selalu menyiapkan satu sudut untuk menyajikan kopi (Coffee Corner) untuk memperkenalkan kopi Indonesia.

“Dalam setiap kesempatan mengikuti pameran di luar negeri, kita selalu menyiapkan coffee corner untuk memperkenalkan kopi Indonesia. Dan hasilnya, coffee corner selalu diserbu pengunjung, bahkan antreannya sampai mengular,” jelasnya.

Ia juga menjelaskan, ketika berbicara kopi, maka Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar kedua di dunia. Dan ketika berbicara kopi Indonesia, maka tempat sekarang kita menyelenggarakan festival kopi, merupakan salah satu sentra kopi yang sangat terkenal dengan kualitas kopinya yang sangat luar biasa. (ant)

22-24 November, Jembrana Adakan Festival Teluk Gilimanuk



Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali mengadakan Festival Teluk Gilimanuk, di pintu gerbang masuk Pulau Dewata itu pada 22-24 November 2019. (FOTO Antaranews Bali/Gembong Ismadi)

Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali mengadakan Festival Teluk Gilimanuk, di pintu gerbang masuk Pulau Dewata itu pada 22-24 November, untuk meningkatkan potensi pariwisata di wilayahnya.

“Saya berharap melalui Festival Teluk Gilimanuk ini, semakin memperkenalkan pariwisata Jembrana tidak hanya di tingkat nasional tapi juga di mancanegara,”

kata Bupati Jembrana I Putu Artha dalam keterangan tertulis yang diterima di Jembrana, Sabtu.

Ia mengatakan, di wilayah Gilimanuk sebenarnya kaya potensi pariwisata, namun karena belum dikelola dengan baik, meskipun menjadi pintu gerbang Pulau Bali, selama ini hanya dilintasi wisatawan.

Melalui festival tersebut pihaknya ingin menampilkan Gili-

manuk yang sesungguhnya kaya akan objek wisata.

“Gilimanuk tidak hanya pelabuhan, tapi juga punya pemandangan gunung yang indah, hutan dan laut yang indah dengan beragam kekayaan biotanya sehingga cocok sebagai wahana diving,” katanya.

Ia menyadari, pariwisata merupakan sektor unggulan yang memiliki dampak domino dalam perkembangan ekonomi suatu daerah, karena sektor ini dapat membangkitkan perdagangan, pendidikan, pertanian, disamping mendukung pelestarian budaya dan adat setempat.

“Karena itu kami ucapkan terimakasih atas dukungan Kementerian Pariwisata selama pelaksanaan festival. Semoga terus berlanjut, sehingga Gilimanuk sebagai pintu gerbang Bali dapat berkontribusi bagi pariwisata Jembrana,” katanya.

Festival Teluk Gilimanuk selama tiga hari (22-24 November)

itu dibuka Bupati Artha pada Jumat (22/11) dengan goresan tinta ke kanvas. Diiringi tabuhan jegog dan kuntulan, goresan tinta awal dari Artha ini disempurnakan oleh Komunitas Perupa Jembrana, menjadi karya seni lukis.

Sementara itu, Koordinator Calender of event Wilayah Bali dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Putu Ngurah, yang hadir dalam pembukaan festival itu menyatakan pihaknya akan selalu mendukung kegiatan yang dibuat daerah untuk memajukan pariwisatanya, salah satunya melalui pelaksanaan festival serta promosi event wisata.

Sektor pariwisata saat ini, katanya, sangat strategis karena termasuk bisnis yang tidak akan ada habisnya. “Sekarang kalau bisa melihat peluang dengan jeli, apa sih yang tidak bisa dijual? Kalau kita menjual minyak atau hasil tambang, suatu saat pasti akan habis, beda dengan pariwisata yang akan terus ada,” katanya.

Pemkab Bangli Rangkul ANTARA Tingkatkan Potensi Pendapatan Daerah

Pemerintah kabupaten Bangli merangkul Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA melalui anak perusahaannya PT IMQ Multimedia Utama dengan pemasangan i-Media (indoor media) berupa TV (Content) dan (outdoor media) berupa videotron pada tiga titik guna promosi potensi daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah.

“Selain program kerja, informasi potensi Kabupaten Bangli juga bisa terdistribusikan di ruang-ruang publik,” kata Asisten I Pemerintah Daerah Bangli I Nyoman Puja saat menerima audiensi dari Chief Executive Officer (CEO) PT IMQ Multimedia Utama, Darmadi, beserta tim di Kantor Bupati Bangli, Rabu.

Begitu juga, Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi kabupaten Bangli berharap kunjungan yang merupakan tindak lanjut MOU antara Pemkab Bangli dan LKBN ANTARA yang sudah ditandatangani di Jakarta

akan dapat membantu daerahnya dalam hal distribusi informasi layanan publik terkait dengan capaian program kerja yang telah dilaksanakan dan potensi yang ada di Kabupaten Bangli.

“Media Dalam Ruang (i-Media atau TV-Content) dan Media Luar Ruang (Videotron) merupakan sarana yang paling tepat untuk penyebaran berita. Pengembangan informasi memerlukan keseriusan sehingga masyarakat bisa terhindar dari berita hoaks,” katanya.

Sementara itu, Darmadi menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan PT IMQ Multimedia Utama setelah membahas kerja sama layanan informasi publik secara teknis dengan Bupati Bangli adalah melakukan pemasangan penempatan lokasi i-Media pada tiga titik yakni PTSP, RSUD Bangli dan Disdukcapil, sedangkan Videotron masih tahap survei lokasi.

“Fasilitas informasi di ruang



Pemasangan i-Media (indoor media) berupa TV (Content) dan (outdoor media) vidiotron pada tiga titik yakni RSUD Bangli dan Disdukcapil Bangli dan PTSP. ANTARA/Dokumen

publik yang akan diterima oleh kabupaten beserta proporsi informasi yang akan ditampilkan di setiap fasilitas. Sebesar 40 persen informasi merupakan konten dari pemerintah daerah dan 60 persen bersumber dari Kantor Berita ANTARA,” katanya.

Bangli merupakan salah satu daerah di pulau dewata Bali yang menjadi salah satu tujuan wisata

dari turis mancanegara dan domestik. Destinasi wisata di Bangli yang terkenal di dunia dan Indonesia di antaranya adalah Kintamani yang memiliki danau indah, puncak gunung Batur, dan pemandian air panas, Desa Penglipuran sebagai salah satu desa terbersih di dunia, dan Tukad Cepung Cepung, salah satu wisata air terjun yang eksotis.

Singaraja Raih Penghargaan “Kota Sehat 2019”



Asisten bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Buleleng, Ni Made Rousmini, S.Sos., MAP, yang mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, menerima “Kota Sehat 2019” dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI yang diserahkan Mendagri Tito Karnavian bersama Menkes Terawan Agus Putranto di Jakarta (19/11/2019). FOTO Antaranews Bali/Made Adnyana

Kota Singaraja, Ibu Kota Kabupaten Buleleng, Bali, meraih penghargaan “Kota Sehat 2019” dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI yang diserahkan Mendagri Tito Karnavian bersama Menkes Terawan Agus Putranto di Jakarta.

“Penghargaan ini merupakan penghargaan kesehatan yang berkolaborasi dengan Kemendagri. Ini pertama kali kita raih,” kata Asisten bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Buleleng Ni Made Rousmini, S.Sos., MAP, yang mewakili Bupati Buleleng Putu Agus Su-

radnyana, menerima penghargaan itu, ketika dikonfirmasi di Singaraja, Buleleng, Rabu.

Penghargaan itu sendiri diterima Kabupaten Buleleng bersama sejumlah kabupaten dan kota lainnya di Indonesia di Jakarta, Selasa (19/11).

Rousmini menjelaskan penghargaan ini ada tiga kategori, yaitu Swastisaba Padaapa, Swastisaba Wiwerda, dan Swastisaba Wistara. Kota Singaraja meraih penghargaan Kota Sehat pada kategori Swastisaba Padaapa. Swastisaba Padaapa merupakan kategori dengan dua indikator, yaitu permukiman, perumahan dan sarana prasarana sehat, serta kesehatan masyarakat mandiri.

“Dengan penghargaan ini menunjukkan bahwa ada peningkatan di dua kategori, yaitu dalam bidang sanitasi sehat dan kesosialan. Ke depan, kami harapkan kategori yang kami

raih bisa meningkat. Evaluasi akan kami lakukan agar Kota Singaraja dalam dua tahun ke depan bisa naik ke kategori yang lebih tinggi, yaitu Swastisaba Wiwerda,” katanya.

Karena menyangkut dengan kesehatan masyarakat, maka hal itu sangat berkaitan dengan kebersihan lingkungan. “Bagaimana masyarakat juga menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) misalnya tidak buang air sembarangan juga sangat penting untuk diperhatikan,” katanya.

Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana di ruang-ruang publik seperti toilet yang harus dijaga kebersihannya dan saluran drainase yang bersih juga menjadi hal yang perlu untuk ditingkatkan.

“Itu menjadi indikator agar kita naik ke kategori yang lebih tinggi dan akan terus diusahakan untuk dicapai,” ucapnya. (ant)

Konsul Cina resmikan Pusat Riset dan Rehabilitasi Terumbu Karang di Celukan Bawang

Konsul pada Konsulat Jenderal (Konjen) Cina di Denpasar, Gou Hao Dong, meresmikan Pusat Riset dan Rehabilitasi Terumbu Karang Yayasan Bumi Hijau Indah di kawasan Pembangkit listrik Tenaga Uap (PLTU) Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali, Senin.

Peresmian ditandai pengguntingan pita dan simulasi penanaman terumbu karang yang dilakukan Gou Hao Dong bersama-sama dengan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana dan Presiden Direktur PT General Energy Bali (GEB), Chen Zheng dan Direktur PT GEB Irnawanti Sutanto.

Gou Houdong mengatakan, PLTU Celukan Bawang telah memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan secara intens, terutama menjaga lingkungan pantai di

kawasan Celukan Bawang.

“Komitmen PLTU kini ditunjukkan dengan melakukan rehabilitasi terumbu karang bekerja sama dengan Yayasan Bumi Hijau Indah melalui riset,” katanya.

Dengan membentuk pusat riset dan rehabilitasi terumbu karang, maka langkah maju ini semakin membuktikan PLTU tidak hanya mengejar keuntungan dari pembangkitan listrik, tetapi kelestarian lingkungan pantai menjadi keharusan untuk dilestarikan dengan baik.

“PLTU menerapkan sistem canggih, sehingga menekan munculnya ancaman pencemaran lingkungan pantai. Sekarang dengan upaya rehabilitasi dan dibuka pusat riset ini, maka kami yakini lingkungan pantai di sekitar pembangkit ini bebas dari pencemaran,” katanya.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana menilai, PLTU



Konsul pada Konsulat Jenderal (Konjen) Cina di Denpasar, Gou Hao Dong (2/kanan), dan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (2/kiri) meresmikan Pusat Riset dan Rehabilitasi Terumbu Karang Yayasan Bumi Hijau Indah di kawasan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, Bali, Senin (25/11/2019). FOTO Antaranews Bali/Made Adnyana

memiliki sebuah keberanian dengan menunjukkan komitmennya dalam merehabilitasi terumbu karang di sekitar pembangkit.

Untuk itu, dia menyambut baik dibukanya pusat riset dan rehabilitasi terumbu karang dengan misi besarnya bukan

saja untuk menjaga kelestarian terumbu karang dari kerusakan, namun ke depan dengan program ini akan mendorong pengembangan spot diving di Pantai Celukan Bawang yang bisa ditawarkan untuk dikunjungi wisatawan mancanegara. (ant)

Untuk Layanan Kesehatan, Telkomsel Berkolaborasi Dengan Halodoc



Akselerasikan transformasi digital layanan kesehatan, Telkomsel kolaborasi dengan Halodoc. (Antaraneews Bali/IST/2019)

Memperkuat transformasi perusahaan sebagai digital telco company, Telkomsel terus mengembangkan ekosistem digital dengan mendorong pemanfaatan layanan digital yang memberikan dampak sosial positif di berbagai bidang.

“Kali ini, Telkomsel berkolaborasi dengan Halodoc, sebuah platform layanan kesehatan

berbasis aplikasi mobile, untuk mengakselerasi pemerataan akses layanan kesehatan yang mudah dan nyaman bagi masyarakat luas,” kata Head of Digital Lifestyle Telkomsel Crispin P. Tristram dalam keterangan tertulis yang diterima, Senin.

Sebagai digital telco company, ia menyampaikan Telkomsel senantiasa mengembangkan ekosistem digital dan mengak-

selerasi adopsi gaya hidup digital untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam menjalani aktivitasnya melalui pemanfaatan teknologi berbasis digital yang tepat guna.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dilakukan oleh Halodoc, layanan berbasis digital yang menghubungkan pengguna dengan ahli medis/kesehatan melalui aplikasi.

“Telkomsel antusias dalam menjalin kolaborasi ini untuk seterusnya dapat selalu memberikan menghadirkan produk dan layanan customer-centric, yang dihadirkan sesuai kebutuhan pelanggan,” katanya.

Sebagai platform layanan kesehatan terintegrasi berbasis aplikasi mobile, Halodoc senantiasa berkomitmen untuk turut memperluas akses kesehatan secara digital bagi masyarakat Indonesia.

Sejak tiga tahun beroperasi, Halodoc telah menyediakan akses kepada lebih dari 7 juta

pengguna aktif per bulan di lebih 50 kota di Indonesia. Selain itu, Halodoc juga sudah bermitra dengan lebih dari 1.400 rumah sakit, lebih dari 20.000 dokter berlisensi, dan lebih dari 1.300 apotek.

CEO Halodoc Jonathan Sudharta mengatakan Halodoc sangat senang dapat bergandengan tangan bersama Telkomsel dalam memudahkan akses dan layanan kesehatan secara digital.

“Kolaborasi ini membuka kesempatan bagi kami untuk memperluas jangkauan, terlebih mengingat basis pelanggan Telkomsel yang besar dan tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Kami berharap kolaborasi antara Telkomsel dengan Halodoc juga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi pelanggan dalam memanfaatkan layanan kesehatan berbasis digital yang cepat, mudah dan nyaman,” ucapnya. (ant)

412 Wisudawan Undiksha Singaraja Dituntut Kompetitif

Sebanyak 412 wisudawan dari berbagai program studi yang mengikuti upacara wisuda ke-60 Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, di Auditorium Undiksha, Sabtu, dituntut untuk kompetitif dalam keilmuan (unggul) dan kompetitif dalam karakter.

“Setelah menyanggah gelar akademik, para sarjana harus memiliki good interpersonal skill yang menjadi salah satu modal dalam menghadapi persaingan global,” kata Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

Sejauh ini, kata Rektor Jampel, Undiksha telah mewujudkan SDM unggul dengan melaksanakan terobosan-terobosan baik dari sisi input, proses, output, dan outcome. Diawali dengan sistem rekrutmen yang profesional hingga

peningkatan kualitas SDM yang dilakukan melalui pelatihan-pelatihan, studi lanjut, dan program-program peningkatan SDM unggul lainnya.

Salah satu program yang dicanangkan tahun ini adalah Internationalization at Home. Program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman internasional SDM Undiksha yang menjadi tuntutan global saat ini.

“Dengan ini, daya saing SDM Undiksha meningkat seiring perubahan zaman yang semakin kompleks. Hal ini sesuai dengan visi Undiksha yaitu unggul berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia pada tahun 2045,” jelas Jampel.

Selain program-program peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, digulirkan pula program peningkatan karakter bagi SDM di lingkungan Un-



Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., saat mengukuhkan 412 wisudawan dari berbagai program studi yang mengikuti upacara wisuda ke-60 Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, di Auditorium Undiksha, Sabtu (30/11/2019). FOTO Antaraneews Bali/Made Adnyana

diksha melalui program “character building” bagi pendidik dan tenaga kependidikan serta mahasiswa.

Dengan kata lain, SDM Undiksha didorong mampu kompetitif secara keilmuan dan juga kompetitif dalam karakter. Seiring meningkatnya kompetisi global di era revolusi industri 4.0, yang diwarnai perubahan semakin cepat, persaingan se-

makin tajam, maka kebutuhan akan SDM yang berkualitas tidak dapat terelakan.

“Pendidikan tinggi sebagai lini terakhir pendidikan harus mampu membentuk SDM yang jujur, pekerja keras, kolaboratif, solutif, dan entrepreneurship. Ini yang juga menjadi perhatian serius Undiksha,” kata rektor kelahiran tahun 1959 itu. (ant)

Gubernur Bank Indonesia Luncurkan Desa Wisata Terpadu Tampaksiring-Bali



Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo saat menyerahkan simbolis bantuan program sosial kepada Perbekel Desa Tampaksiring I Made Widana didampingi Wabup Gianyar Anak Agung Gde Mayun ANTARA/Ni Luh Rhisma

Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo meluncurkan Desa Wisata Terpadu Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, Bali, sebagai desa wisata terpadu yang pertama dikembangkan oleh bank sentral kantor perwakilan Bali itu.

"Ini adalah wujud nyata kami semua, termasuk Gubernur BI yang dari desa ini, dan kami Dewan Gubernur mendukung semuanya. Kami ingin mende-

dikasikan ini kepada negeri. Ini adalah wujud nyata bahwa BI ingin berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional, bahwa BI ada di setiap makna kehidupan," kata Perry dalam Peluncuran dan Penyerahan Bantuan Program Sosial Bank Indonesia di depan Pura Dalem Agung Desa Tampaksiring, Gianyar, Minggu.

Program desa wisata yang terintegrasi di Tampaksiring terse-

but, lanjut dia, sejalan dengan visi Indonesia Maju yang dicita-citakan Presiden Joko Widodo karena di sisi klaster pangan harganya bisa stabil, demikian juga produk UMKM bisa lebih maju dan dieskpor, yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Hari ini, kami ingin memberikan program sosial (CSR) Bank Indonesia untuk memajukan wisata. Sebetulnya Bali itu 'nggak usah dibantu sudah maju, 'kan sudah kaya-kaya, tetapi Bank Indonesia ingin berpartisipasi supaya Bali tambah kaya dari pariwisata," ucapnya.

Yang jelas, tambah Perry, kontribusi Bank Indonesia tidak hanya untuk menekan inflasi dan menjaga kestabilan nilai rupiah, tetapi juga mengembangkan UMKM dan pariwisata.

Dalam kesempatan itu, Gubernur Bank Indonesia juga mengajak kalangan perbankan dan

pariwisata untuk lebih bersinergi dalam menyalurkan dana CSR. "Gotong royong selalu memberikan hasil yang lebih baik daripada jalan sendiri-sendiri," ucap Perry yang disela-sela acara juga turut berkeliling melihat produk-produk UMKM dan mencicipi kopi Kintamani yang disuguhkan salah satu UMKM.

Selain itu, Perry pun mendorong agar pelaku UMKM "go digital" sehingga mempercepat penerimaan UMKM-nya dan produksinya pun meningkat. Apalagi UMKM dari Bali yang dibina Bank Indonesia sudah terkenal keunggulannya dari total 898 UMKM binaan BI di seluruh Tanah Air.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan Desa Tampaksiring merupakan salah satu dari sekian desa yang berada di Provinsi Bali yang memiliki banyak potensi wisata yang populer.

PLN Bali Tanam Ribuan Pohon Mangrove di Kampung Kepiting

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Unit Induk Distribusi (UID) Bali merayakan dengan cara merehabilitasi kembali hutan mangrove yang rusak melalui kegiatan menanam pohon secara massal di Hutan Mangrove Kampung Kepiting Bypass Ngurah Rai, Tuban, Kuta, Kamis (28/11).

General Manager PLN UID Bali, Nyoman Suwarjoni Astawa, didampingi Manager Komunikasi PLN IUD Bali, I Made Arya, PLN IUD Bali menggelontorkan dana Rp120 juta untuk pembelian dan pemeliharaan bibit tanaman mangrove (pohon bakau).

"Bibit itu kami berikan sekitar 13 ribu kepada kelompok tani Wana Sari yang peduli mangrove di Kampung Kepiting, Tuban Kuta, Kabupaten Badung. Langkah ini diharapkan memberikan kontribusi dalam melestarikan Hutan Mangrove menuju Bali Green," katanya.

Pada kesempatan itu, kata Nyoman Astawa, menyayangkan

apabila ada oknum tertentu yang sengaja merusak dan mematikan pohon Mangrove dengan berke-dok ekonomi.

"Terlalu mudah merusak alam dengan alasan ekonomi, padahal begitu lama waktu diperlukan dalam membesarkan tanaman Mangrove," ujarnya.

Baca juga: PLN dorong pengembangan kempu bagi generasi muda melalui Kejuaraan Shorinji Kempu

Menumbuhkan tanaman Mangrove tidaklah mudah, karena adanya gulma yang menempel. Untuk itu, pihaknya juga membersihkan sejumlah gulma pada tanaman mangrove yang sedang tumbuh.

Bahkan PLN Bali akan rutin per bulan melakukan pemeliharaan untuk memastikan tanaman tersebut tumbuh dan bermanfaat bagi masyarakat. Terlebih HMPI menjadi momentum gerakan penanaman dan pemeliharaan pohon secara kontinyu dan diharapkan



General Manager PLN UID Bali, Nyoman Suwarjoni Astawa didampingi Manager Komunikasi PLN IUD Bali, I Made Arya, PLN IUD Bali menggelontorkan dana Rp120 juta untuk pembelian dan pemeliharaan bibit tanaman mangrove (pohon bakau). (AntaraneWS/Komang Suparta/IST/2019)

dapat membudaya dikalangan masyarakat luas.

Pihaknya juga ingin mendorong peningkatan nilai ekonomi (green economy) dalam pengelolaan hutan. Oleh karenanya, perlu melibatkan masyarakat dalam pengembangan hutan rakyat guna memenuhi bahan baku industri dan kebutuhan lainnya. Hal ini mampu menggerakkan perekonomian masyarakat di pedesaan berbasis kehutanan, terutama hu-

tan mangrove. Langkah mitigasi dengan penanaman pohon merupakan salah satu upaya mengurangi emisi karbon.

"Sudah saatnya semangat menanam pohon tertanam dalam diri kita. Menanam pohon merupakan upaya menyelamatkan bumi, menjaga keanekaragaman hayati, menghemat dan menumbuhkan mata air baru serta memberikan oksigen bagi kehidupan," katanya. (ant)